



Kompetensi Guru PPKn dalam Membina Kepribadian Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas X di Sekolah SMK Negeri 8 Samarinda

Robby Hasbi, Asnar Asnar, Wingkolatin Wingkolatin, A. Hardoko, Moh Bahzar, Novita Majid

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda

robbyhasbi2001@gmail.com, asnar@fkip.unmul.ac.id, wingkolatin2525@gmail.com, aloyysiushardoko@gmail.com, moh.bahzar@fkip.unmul.ac.id, nvtmajid@gmail.com

Alamat: Jl. Banggris No.76, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: robbyhasbi2001@gmail.com

Abstract *Teacher competency is a set of mastery of abilities that must exist in teachers in order to realize their performance appropriately and effectively. Discipline is obedience to existing rules, and discipline means obeying rules, and discipline includes all matters related to discipline. The aim of this research is to describe teacher competency in developing students' disciplined behavior at SMKN 8 Samarinda school and to describe the implementation of developing students' disciplined personality at SMKN 8 Samarinda school. Types of qualitative phenomenological research. The research was conducted at SMK Negeri 8 Samarinda in December 2023-January 2024. The research subjects were one principal, two PPKN teachers and five students using observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and data collection. The results of the research show that Teacher Competency in Developing Students' Disciplinary Behavior Personality at SMKN 8 Samarinda School, teachers have teacher competency which includes educating, guiding, teaching, training and evaluating in developing students' disciplined personality at State Vocational School 8 Samarinda. And in its implementation, PPKN teachers use several methods, including habituation, example, creating a conducive atmosphere, regulations, punishments and rewards in developing the disciplined personality of students at SMK Negeri 8 Samarinda.*

Keywords: *Competency, Teacher, Personality, Discipline*

Abstrak: Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Disiplin merupakan ketaatan pada tata tertib yang ada, dan berdisiplin yang berarti mentaati tata tertib, serta kedisiplinan yang meliputi semua hal yang terkait dengan berdisiplin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Kompetensi Guru Dalam Membina Kepribadian Perilaku Disiplin Peserta Didik Di Sekolah SMKN 8 Samarinda serta mendeskripsikan Pelaksanaan Membina Kepribadian Disiplin Peserta Didik di sekolah SMKN 8 Samarinda. Jenis penelitian Kualitatif Fenomenologi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 8 Samarinda pada Bulan Desember 2023-Januari 2024. Subjek penelitian ialah satu Kepala Sekolah, dua guru PPKN dan lima peserta didik dengan menggunakan teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru Dalam Membina Kepribadian Perilaku Disiplin Peserta Didik Di Sekolah SMKN 8 Samarinda guru memiliki kompetensi Guru yang meliputi mendidik, membimbing, mengajar, melatih, dan mengevaluasi dalam membina kepribadian disiplin peserta didik di SMK Negeri 8 Samarinda. Serta dalam pelaksanaannya guru PPKN menggunakan beberapa metode, antara lain pembiasaan, keteladanan, menciptakan suasana kondusif, peraturan, hukuman dan penghargaan dalam membina kepribadian disiplin peserta didik di SMK Negeri 8 Samarinda.

Kata Kunci: *Kompetensi, Guru, Kepribadian, Disiplin*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan beragam, dengan perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor sejarah, budaya, politik, dan ekonomi. Sejarah pendidikan di Indonesia dimulai sejak zaman pra-kolonial, dimana pendidikan didominasi oleh pendidikan tradisional yang diselenggarakan oleh para pendeta atau tokoh agama.

Pendidikan guru di Indonesia mulai diaturnya dengan pembentukan lembaga pendidikan guru formal, seperti sekolah guru dan perguruan tinggi keguruan. Guru-guru mulai mendapat pelatihan dasar pendidikan dan keterampilan mengajar yang lebih baik. Selain itu, guru di Indonesia juga terlibat dalam berbagai gerakan reformasi pendidikan, seperti Gerakan Literasi Nasional dan Gerakan Menulis Buku Pelajaran.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, peningkatan status sosial dan ekonomi, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung. Sehingga diharapkan guru di Indonesia dapat terus menjadi garda terdepan dalam membentuk generasi penerus yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlak mulia (Heryanto, 2020)

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dapat dianggap mampu melakukan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan keempat kompetensi yang harus dimiliki guru. (Prabawa, 2021)

Peranan guru sebagai pendidik sangatlah penting untuk peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diinginkan baik kualitasnya. Sehingga banyaknya tuntutan untuk semua pendidik supaya mempunyai kompetensi dalam dirinya untuk membina akhlak serta pembelajaran peserta didik dengan kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang akan profesinya. Contoh kompetensi yang penting dan harus dimiliki pendidik dalam membentuk kedisiplinan belajar peserta didik ialah kompetensi kepribadian.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan (Arfandi, 2020)

2. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Arfandi, 2020)

3. Pengertian Kompetensi Guru

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan antara lain buku- buku, informasi, dan peristiwa dilapangan, Sedangkan pengumpulan data melalui metode wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ialah data yang dapat menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan guru dalam membina kepribadian disiplin peserta didik di SMK Negeri 8 Samarinda

Kemampuan guru sangat penting dalam membina kepribadian perilaku disiplin siswa. Tugas seorang guru salah satunya ialah mendidik, yaitu mendidik siswa agar dapat memiliki karakter

disiplin. Sesuai dengan UU No. 14 tahun 2015 mengenai tugas seorang pendidik pasal 1 yang menyebutkan bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru PPKN dalam membina kepribadian perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 8 Samarinda. Mempunyai Kemampuan Sebagai Berikut :

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru Sebagai Pembimbing
- c. Guru Sebagai Pengajar
- d. Guru Sebagai Pelatih
- e. Guru Sebagai Evaluator

2. Pelaksanaan membina kepribadian disiplin peserta didik di SMK Negeri 8 Samarinda

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 8 Samarinda tidak jauh berbeda dengan yang ada pada Sekolah lainnya. Namun setiap Sekolah memiliki kegiatan yang menjadi ciri khas sebuah lembaga Pendidikan itu sendiri. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Guru PPKn SMK Negeri 8 Samarinda didapati tanggapan tentang gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 8 Samarinda

KESIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi Guru PPKN dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Negeri 8 Samarinda adalah seperangkat sikap yang dimiliki oleh Guru yang meliputi mendidik, membimbing, mengajar, melatih, dan mengevaluasi. Kompetensi Guru PPKN dalam membina kepribadian disiplin siswa di SMK Negeri 8 Samarinda yaitu seluruh Guru PPKN Kelas X sudah menggunakan kelima kompetensi peranan guru tersebut dengan baik. Adapun tujuan Guru PPKN dalam membina kepribadian disiplin siswa di SMK Negeri 8 Samarinda yaitu agar peserta didik menjadi siswa yang berkarakter disiplin baik di sekolah maupun di rumah, karena Karakter Disiplin merupakan dasar seseorang menjadi sukses.

Pelaksanaan Guru PPKN dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Negeri 8 Samarinda yaitu dengan menggunakan beberapa metode, antara lain pembiasaan,

keteladanan,,menciptakan suasana kondusif, peraturan, hukuman dan penghargaan.Mengupayakan suatu pembiasaan dengan metode yang sudah berjalan di SMK Negeri 8 Samarinda dalam pembelajaran Guru menyempikan cerita seputar pentingnya pembentukan kepribadian disiplin. Karena peserta didik tingkat menengah atas sudah tahu bagaimana seharusnya menciptakan jati diri dengan memperbaiki disiplin diri. Di dalam pelaksanaan membina kepribadian disiplin peserta didik dibiasakan untuk menaati peraturan-peraturan dan kegiatan rutin sekolah maka terwujudlah karakter disiplin tersebut pada diri peserta didik. .

DAFTAR REFERENSI

- Ajepri, F. V. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130-149.
- Arfandi, A. (2020). Perspektif Islam Tentang Kedudukan Dan Peranan Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 348-365.
- Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *PANDAWA*, 2(2), 218-239.
- Choiri, S. &. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2).
- Gunawan, L. N. (2017). Kontrol Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Kedisiplinan Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 16-24.
- Halimatussakdiah, M. (2018). *Sikap Keteladanan Guru Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Mis Madinatussalam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Harita, A. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-52.
- Heryanto. (2021). Hubungan Keteladanan Guru Pak Dengan Pembentukan Karakter Siswa Smp Swasta Bersubsidi Hkbp Jl. Kampar Belawan Ta 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Religius*, 3(1), 84-98.
- Humayra, N. &. (2023). Implementasi Kebijakan Penerapan Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bkpsdm) Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Dan Sosial Sains*, 2(1).
- Karnia, N. &. (2023). Instrumen Penilaian Sikap Sosial Untuk Siswa SMK. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 55-69.
- Mardiah. (2023, Oktober Senin). *REPUBLIKA*. Retrieved Februari Sabtu, 2024, From [REPUBLIKA.CO.ID: Htpps://News.Republika.Co.Id/Berita/S29ndx349/Kpai-Catat-Ada-Sebanyak-2355-Kasus-Pelanggaran-Perlindungan-Anak-Pada-2023](https://news.republika.co.id/berita/S29ndx349/kpai-catat-ada-sebanyak-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-pada-2023)

- Muzdalifah, M. (2018). Metode Bercerita Membentuk Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 74-88.
- Na'imah, K. (2019). Kedisiplinan Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga (Studi Kasus Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPT PSAA) Trenggalek) (Doctoral Dissertation, IAIN Kediri).
- Nurdin, I. &. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Palante, D. O. (2022). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di SDN 16 Biau Kabupaten Buol*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Prabawa, S. P. (2021). Kompetensi Guru Pkn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Pendidikan Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 93-106.
- RidwanDO, A. A. (2023). Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal On Education*, 5(4), 12026-12042.
- Rini, E. S. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2).
- Rohana, S. (2013). Pembinaan Kepribadian Siswa Melalui Keteladanan Guru. *At-Ta'dib*, 101.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Rozi, B. &. (2024). Peran Peraturan Baris Berbaris Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin. *Jurnal Bakti Sosial*, 3(2), 150-159.
- Salam, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Tunjangan Profesi: Tunjangan Profesi Guru Dan Efektifitasnya Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 224-242.
- Sartika, M. (2019). *Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh*. Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Silalahi, L. &. (2023). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 151-158.
- Sulaeman, S. (2024). *Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Di Madrasah Aliyah Al Mukmin Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo*. (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said).
- Sulfemi, W. B. (2019). *Perundang-Undangan Pendidikan*.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Kemampuan Pedagogik Guru*.
- Zulfikar, M. F. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104-115.